



SUB BAGIAN HUMAS TU KALAN  
BPK SUMBAR

2 0 2 0

KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	126
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12



IST

BERUNTUN: Ketua DPRD Rony Mulyadi Dt Bungsu dan Sekkab Irwandi bersama jajaran usai menerima opini di WTP dari BPK RI Perwakilan Sumbar, kemarin.

## Tanahdatar Pertahankan WTP Kedelapan Kalinya

**Tanahdatar, Padek**—Tanahdatar kembali meraih sekali-gus mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) kedelapan kalinya. Opini WTP untuk laporan hasil pemeriksaan (LHP) atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun anggaran 2019 ini, diserahkan Kepala Perwakilan BPK RI Sumbar Yusnadewi di ruangan pertemuan Gedung BPK Perwakilan Sumbar, Padang, kemarin (15/5).

» Baca *Tanahdatar...Hal 6*



SUB BAGIAN HUMAS TU KALAN  
BPK SUMBAR

2 0 2 0

KORAN

HAL

Haluan	
Padang Ekspres	186
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## Tanahdatar Pertahankan...

Sambungan dari hal. 1

Opini WTP diterima Ketua DPRD Tanahdatar Rony Mulyadi Dt Bungsu didampingi Bupati Tanahdatar diwakili Sekkab Irwandi. Turut hadir, Asisten Administrasi Umum Helfy Rahmy Harun, Inspektur Altri Suandi, Kepala Badan Keuangan Daerah Adrion Nurdal, dan sejumlah pejabat terkait di Pemkab Tanahdatar.

Yusnadewi memujikan kinerja Pemkab Tanahdatar dalam mengelola keuangan dan aset daerah. Apalagi, ujarnya, meraih sembilan kali opini WTP, delapan kali di antaranya berturut-turut setiap tahun, itu membuktikan komitmen upaya nyata pemerintah daerah dengan DPRD untuk terus mendorong perbaikan pengelolaan keuangan daerah.

"Opini WTP yang diperoleh untuk LHP tahun anggaran 2019 ini momentum terbaik bagi Pemkab Tanahdatar. Opini tersebut menjadi kebanggaan bersama, bukan hanya bagi pemerintah daerah, tetapi juga bagi kami di jajaran BPK RI yang punya visi menjadi pendorong pengelolaan keuangan negara melalui pemeriksaan berkualitas dan bermanfaat," terang Yusnadewi.

BPK, tambah dia, memberi apresiasi luar biasa terhadap Pemkab Tanahdatar. Pasalnya dalam dua tahap penerapan pelaporan keuangan dan aset pemerintah menggunakan sistem aktual, opini WTP tetap diraih, walaupun diselenggarakan dengan mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

Diakuinya, kinerja Pemkab Tanahdatar di bawah kepemimpinan Bupati Irdinansyah Tarmizi dan Wakil Bupati Zulfadri Darma dalam mengelola keuangan terbilang terbaik di Sumbar, namun perlu juga diingat BPK masih menemukan permasalahan yang perlu ditindaklanjuti secepatnya dalam 60 hari setelah LHP diserahkan.

Bupati Tanahdatar diwakili Sekkab Irwandi dan Ketua DPRD Rony Mulyadi mengaku amat bersyukur atas rahmat Allah SWT yang diberikan kepada jajaran Pemkab Tanahdatar. Sehingga, opini WTP yang sudah berulang kali diperoleh, kini kembali diterima untuk kedelapan kalinya secara berturut-turut.

"Ini hadiah terindah untuk pemerintah dan masyarakat Tanahdatar di saat bulan Ramadhan 1441 H. Semoga raihan opini WTP ini menjadi motivasi bagi segenap jajaran pemerintahan untuk meningkatkan kinerja, walaupun saat

ini kita dihadapkan pandemi Covid-19," ucap Irwandi.

Secara khusus, Rony menyampaikan ucapan terima kasih pada segenap jajaran BPK, karena telah melakukan pemeriksaan secara jelimet terhadap pengelolaan aset dan keuangan yang menjadi tanggung jawab Pemkab Tanahdatar. "Sehubungan dengan LHP dari BPK Perwakilan Sumbar akan kami tindaklanjuti bersama bupati," ucapnya.

Terpisah, Bupati Tanahdatar Irdinansyah Tarmizi menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas prestasi yang diraih ini. "Keberhasilan pemerintah kabupaten Tanahdatar memperoleh opini WTP delapan kali berturut-turut adalah prestasi bersama, prestasi pemerintah daerah, DPRD dan dukungan masyarakat. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih," ucap Bupati.

Terima kasih juga disampaikan bupati kepada seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) yang telah bekerjasama. "Buah kerja sama dan komitmen yang kuat, kita kembali meraih WTP ke-9 kalinya. Opini pertama diraih tahun 2009. Lalu, dapat kita pertahankan untuk kedelapan kalinya secara berturut-turut dari 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 ini," jelas dia. (adv/mal)